

BAB IV

A. Kualitas dan Persambungan Sanad

1. Abu Bakr bin Abi Syaibah:

Nama lengkapnya : Abdullah bin Muhammad bin Ali Syaibah Ibrahim bin Usman bin Khawasati al-'Absi budak yang dimerdekakan oleh Abu Bakr al-Hafid al-kufi.

Wafat pada tahun 235

Guru-gurunya : Abi Al-Ahwas, Abdullah bin Idris, Ibnu al-Mubarak, Syarik, Hasyim, Abu Bakr, Ibnu, Iyas, Jarir, Abdul Hamid Abu Usamah, Abi Mu'awiyah, Waki' Yazid bin Harun, Ibnu 'Ulyah, Kholif bin Kholifah, Ibnu Namr, Ibnu Mahdi, Qattan, Ibnu Abi Zaidah, Ibad bin al-Awani, Marwan bin Mu'awiyah, dan masih banyak lagi.

Murid-muridnya : Bukhari, Muslim, Ibnu Majah, Muhammad, Ibnu Muhammad bin Salamah Bagnadi.

Pernyataan ulama' hadis tentang dirinya:

- Ahmad : Dia adalah orang yang siqqoh.
- Abu Hakim : Dia adalah orang yang siqqoh.
- Ibnu Qosim: Dia adalah orang yang siqqoh. (Al-Asqolani VI: 1994 : 5-6).

Tidak ada seorangpun dari ulama hadis yang mencela pribadi Abu Bakar bin Abi Syaibah. Pernyataan hadis dari Yazid bin Harun dengan metode "Haddasana", (dengan berhadapan langsung) dapat dipercaya kebenarannya, itu berarti pula bahwa sanad Abu Bakar bin Abi Syaibah dalam keadaan bersambung.

2. Yazid bin Harun:

Nama Lengkapnya : Yazid bin Harun bin Wadi, budak yang dimerdekakan al-Kholiz al-Wasiti ahad al-'Alam al-Hufaz al-Masyahir.

Guru-gurunya : Sulaiman at-Taimi, Hamid, at-Ta'wil 'Asim al-Ahwal, Isma'il bin Abi Kholilid, Abi Malik, al-'Asja'i, Yahya bin Sa'id al-Ansori, Haris bin Usman Ibnu 'Aun, Dawud Ibnu Hindun, Hussain bin al-Mu'allim, Muhammad bin Ishaq, Sa'id al-jarri, Sufyan bin Hussain, Hammad bin Haman

binHasan bin Amr bin 'Alqamah, Muslim bin Sa'id, Hammam, Aroqo' bin Umar, Hisyam bin Hisyam, Hammad bin Robi, Syu'bah, As-Sauri, Sulaiman bin Ali ar-Robi'i Sulaiman bin Kasir, 'Abdul Kholik bin Salamah, Abdul Malik bin Abi Sulaiman, Hasyim, Ibrahim bin Sa'ad dan Masih banyak yang lainnya.

Murid-muridnya : Baqiyah bin al-Walid, Adam bin Ayyas, Ahmad bin Hambal, Ishaq bin Rohwiyah, Yahyah bin Mu'in, Ali Al-Mudini, Abna' bin Abi Syaibah, Inna ABi Syaibah, Bayan bin Amr, Fadol Ibnu Sahal al-Al-a'Roj, Abu Qodamah, Ibnu Abi Umar, Abd. bin Hamid, Hasan bin Ali al-Khilal, Adillah bin Namr Yusuh bin Musa al-Qattan, Ya'qub ad-Dauroqi, Ad-Dahli, Abid Ibnu al-Munadi, Hasan bin Urfah, Hasan ibnu Muhammad, Muhammad bin Abdul Malik, dan masih banyak lagi.

Pernyataan ulama hadis tentang dirinya

- Ahmad bin Hambal : Dia salah seorang periwayat siqqoh saya belum melihat orang yang hafalannya tentang hadis melebihi dia.
- Ibnu Ma'in : Dia itu siqqoh.
- Al-Jali : Dia itu siqqoh Sabit dibidang hadis.
- Ibnu abi Syaibah : Saya belum melihat orang yang lebih kuat hafalannya melebihi Yazid.
- Abu Zur'ah : Kekuatan hafalannya lebih banyak dari pada kecepatannya dalam berbicara.
- Abu Hatim : Yazid itu siqqoh, imam saquq, dan jangan ditanya lagi apakah ada orang yang mampu menyamainya. (Ibn Abi Hatim dikutip Ismali : 1991-1937).

Pujian yang diberikan orang kepadanya dikemukakan oleh kritikus berperingkat tinggi. Pernyataan yang mengatakan bahwa dia menerima riwayat dari Syu'bah dengan lafad "sama" yang mempunyai arti sama dengan haddasana dan dapat dipercaya kebenarannya, maka sanad antara Yazid dan Syu'bah bersambung.

3. Syu'bah:

Nama lengkapnya : Syu'bah bin Hajjaj bin al-Wardal-

Alakiyu al-Azdiyu.

Guru-gurunya : Abban bin Tagbib, Ibrahim bin Amir, bin Mas'ud, Ibrahim bin Muhammad, Jabir bin Ja'fi, Abi Sabit, Habib bin Zaid al-Ansori, al-Hajjaj bin al-Asim, Haris bin Saddad, Hasan bin Imron, Hussain bin al-Mu'allam Hussain bin AbdurRahman, al-Hakim bin Utaibah, Hammad bin Abi Salamah, AbiQaz'ah, Suwaid bin Hajir al-Halli, Sayyar bin al-Hakim, Syairoqi al-Basri, dan masih banyak lagi.

Murid-muridnya : Ibrahim bin Sa'du az-Zuhri, Ibrahim bin Thohman, Ibrahim bin Mukhtar ar-Rozi, Adan bin Abi' Iyas, Asad bin Abi Musa, Ismail bin Ulyah, al-Aswad bin Amir, Sydhhar Asy'as bin Abdillah as-Sajistaniyu, Umayyah bin Kholid, Ayyub as-Sakhtoni, Bisri bin Sabit, Biayri bin Umar az-Zahroni, Bisyri bin al-Mufadol, Baqiyah bin al-Walid,

Yazid bin Harun, dan masih banyak lagi.

Pernyataan ulama hadis tentang dirinya antara lain:

- Ibnu Sa'ad : Siqqoh Ma'mum Sabit hujjah.
- Al-Azli : Siqqoh lagi teguh.
- Ahmad bin Hambal : Sekiranya Syu'bah ttidak ada niscaya hadis-hadis hukum akan (banyak) lenyap. Dia lebih sabit dari pada Al-A'masy dibidang hukum.
- Pada zamannya, tidak ada orang yang lebih baik pengetahuannya dibidang hadis selain Syu'bah.
- Sofyan As-Sauri, sekiranya Syu'bah tidak ada niscaya hadis di Iraq tidak dikenal orang. (Al-Asqolani IV : 1999: 308-314).

Banyak sekali para ulama hadis memuji Syu'bah, dalam meriwayatkan hadis Syu'bah menggunakan lafad 'am' statusnya memenuhi syarat maka sanadnya bisa dikatakan bersambung.

4. Abu Qaz'ah

Nama lengkapnya : Suwaid bin Hujair bin Bayan al-Bahili.

Guru-gurunya : Saudaranya yang bernama Sokhr binal-Qo'qo' al-Bahili, sahabatnya yang bernama Anas bin Malik, Ayahnya yaitu Hujair,

Hakim bin Mu'awiyah, al-Asqo' bin al-Asla', al-Haris bin Abdullah bin Ani Rodi'ah, Solih bin Abi al-Kholil, al-hasan al-Basri, Muhajir bin Akromah al-Mahzumi Abi Nadroh al-Abdi.

Murid-muridnya : Dawud bin Abi Hindun, IbnuJuraij, Syu'bah, Hatim bin Abi Sogiroh, al-Hajjaj bin al-Hajjajal-Bahili, Mu'qil bin 'Ubaidilla hal-Jaztiyi, Dawud bin Syabur, Hammad bin Salamah, anaknya yang bernama Qaz'ah bin Suwaid dan masih banyak yang lainnya yang tidak disebutkan.

5. Hakim bin Mu'awiyah

Nama lengkapnya : Hakim bin Mu'awiyah bin Haidahal-Qusyairi. Wafat pada th. 108.

Guru-gurunya : Ayahnya.

Murid-muridnya : Sa'id, Mahrom, Sa'id bin Abi Iyas al-Jarir, Abu Qoz'ah, Suwaid bin Hajir.

Pernyataan ulama tentang dirinya.

- Al-'Ajli' menyatakan dia adalah tsiqoh

- An-Nasa'i menyatakan Hakim bin

Mu'awiyah adalah orang yang tidak cacat (Al-Asqolani II, 1994: 404-405)

Dari pujian para ulama hadis menunjukkan bahwa Hakim bin Mu'awiyah adalah orang yang dapat dipercaya dan sanadnya bisa dikatakan bersambung.

6. Abi (Mu'awiyah bin Haidah

Nama lengkapnya : Mu'awiyah bin Haidah bin Mu'awiyah bin Qusyair bin Kab bin Robi'ah bin Amir bin As-So'so'ahal-Qusyairiyu.

Wafat. 40.

Guru-gurunya : Nabi Muhammad Saw.

Murid-muridnya : Anaknya yang bernama Hakim, Urwah bin Ruwiyam al-Lakhomi, Humaidal-Yazni. (Al-Asqolani: X. 1994: 187.

Pernyataan ulama tentang dirinya

Ternyata dia adalah majhul meskipun dia majhul kemungkinan dia dapat dipercaya, karena statusnya dia adalah sebagai sahabat yang bisa dikatakan sanadnya bersambung.

Teks Hadis kedua dengan para perowi:

1. Abu Bakr Abi Syaibah:telah dijelaskan di halaman sebelumnya.

2. Al-Husain bin 'Ali

- Nama lengkapnya : Hussain bin Ali al-Walid (budak yang dimerdekakan oleh Abu Abdullah)
Meninggal pada tahun : 204.
- Guru-gurunya : Al-Hasan bin Al-Hur, al-A'massy, Zaidah, Ibnu Abi Rowwad, Hamzah, Az-Ziyat, Isroil bin Musa, Ibnu Abjar, Fudoil bin, Iyad, Ja'far bin Burdon, dan banyak yang lainnya.
- Murid-muridnya : Ahmad, Ishaq, Ibnu Mu'ayyan, Abu Bakr bin Abi Syaibah, Abi Quroib, Harun al-Hammal, Muhammad bin Rofi, Sujja' bin Mukholid, Hammad bin as-Syari, Ibnu Abi, Umar, Abbas ad-dauri, al-Jaiz Jani, Abd, bin Hamid, Abu Mas'udar-Rozi dan masih banyak yang lainnya.

Pernyataan ulama tentang dirinya

- Al-Ajli mengatakan dia adalah orang yang siqqoh
- Usman bin Abi Syaibah mengatakan Dia adalah yang yang siqqoh dan jujur (Al Asqolani II 1994: 323-324).

Dari kedua uraian ulama tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Hasan bin Ali adalah orang yang dapat dipercaya

3. Zaidah

- Nama lengkapnya : Zaidah bin Qudamah Assadafi.
Meninggal th. 161.
- Guru-gurunya : Ibrahim bin Muhajir, Ismail bin Abi Kholid, Ismail bin Abdi Rahman, As-Sudiyi, Asy bin Abi Asy, Hasan bin Ubaidillah, Husain bin Abdi Ubaidillah, Hakim bin Jubair, Ibnuhu Sufyan bin Sa'id bin Masruq as-Sauri, Sulaiman al-A'masy, Sulaiman at-Taimy, Simak bin harbi, Syabib bin Gargadah, Syiban bin Abdi Rahman, Shodaqah bin Sa'id, Usman dan masih banyak yang lainnya.
- Murid-muridnya : Ahmad bin Abdillah bin Yunus, Badal bin al-Muhabbar, Bisyri bin Asy'ari Hasan bin Musa al-Musayyab, Husain bin Ali al-Juf'i, hafs bin Bugail, Abu Usamah, Hammad bin Usamah, Kholaf bin Tamim, Robi'i bin Yahya al-Synaniyu, Sufyan, bin Uyaynah, Abi Badri Syujja', Ubaidillah bin Musa, Amr bin Mazruq, dan masih

banyak lagi.

Pernyataan ulama tentang dirinya

- Abu Zur'ah mengatakan dia adalah orang yang jujur
- Abu Hatim mengatakan dia adalah orang yang siqqoh
- Al 'Ajli mengatakan dia adalah orang yang siqqoh
- An-Nasa'i mengatakan dia adalah orang siqqoh (Al-Asqolani III, 1994: 272-273).

Dari pernyataan para ulama tersebut dapat disimpulkan bahwa Zaidah adalah orang yang dapat dipercaya. Antara Zaidah bin Syabib ada hubungan guru dan murid. Maka sanadnya bersambung.

4. Syabib bin Qarqadah

Nama lengkapnya : Syabib bin Garqadah as-Salami.

Guru-gurunya : Urwah al-Bariqi, Sulaiman bin Amrbin al-Washy, Abdullah bin Syihab, Jamrah binti Qagafah, dan masih banyak lagi.

Murid-muridnya : Syu'bah, Mansur bin al-Mu'tamar, Zaidah, Qoys bin ar-Rabi'i, Hasanbin Ammaroh, Ibnu Uyaynah, Abual-Ahwas, Syarik.

Pernyataan ulama tentang dirinya

- Ahmad, Ibnu Mu'in dan An-Nasa'i menyatakan dia adalah orang yang siqqoh.
- Al 'Ajli mengatakan dia adalah orang yang siqqoh

- Ya'qub bin Sofyan juga mengatakan dia adalah orang yang siqqoh (Al-Asqolani IV: 1994:281).

Dari pernyataan beberapa ulama tersebut dapat disimpulkan bahwa Syabib orang yang dapat dipercaya. Syabib dan Sulaiman adalah mempunyai hubungan guru dan murid. Maka sanadnya bisa dikatakan bersambung.

5. Sulaiman bin Amr al-Ahwasi

Nama lengkapnya : Sulaiman bin Amr al-Ahwasi al-Jusamiyu

Meninggal pada tahun 90.

Guru-gurunya : Ayahnya, Ibunya, Ibu Jundub.

Murid-muridnya : Syabib bin Gargaadah, Yazid binAbi Ziyad.

Tentang Sulaiman ini tidak dikemukakan pernyataan ulama maka dia adalah orang yang majhul, tapi antara Sulaiman dan 'Amr mempunyai hubungan ayah dan anak jadi bisa dikatakan sanad tersebut bersambung.

Sanad hadis kedua (perowi I) sanad VI

6. Amr bin al-Ahwasi

Nama lengkapnya : Amar bin al-Ahwasi al-Jusyamiyu

Guru-gurunya : Nabi Saw. ketika mengikuti haji wada'

Muridnya : Anaknya yang bernama Sulaiman bin Amr.

Tidak ada penilaian tentang Amr bin al-Ahwasi maka dia

adalah orang majhul. Meskipun dia majhul tapi dia bisa dikatakan orang yang siqqoh, karena dia termasuk golongan sahabat dan pernah meriwayatkan hadis dari Nabi, maka sanadnya dikatakan bersambung.

Teks hadis ketiga dengan para perowi

1. Abu bakr bin Abi Syaibah

Nama lengkapnya : Telah dijelaskan di teks hadis pertama.

2. Affan

Nama lengkapnya : Affan bin Muslim bin Abdillah as-Sofar Abu usamah al-Basri (budak yang dimerdekakan oleh Uzroh Ibnu Sabit al-Ansori. Dilahirkan tahun: 134 dan meninggal tahun: 198.

Guru-gurunya : Dawud bin Abi al-Firoth, Abdullah bin Bakar, Sokhor Ibnu Juwairiyah, Syu'bah, wahib bin Kholid, Hammam bin Yahya, Salim bin Hayyan, Abban al-Athor, al-Aswad, Ibnu Syaibah, dua orang yang bernama Hammad, Abi Awanah, Abdul Waris bin Sa'id, Abduk Wahid bin Ziyad dan masih banyak yang lainnya.

Murid-muridnya : Bukhori, Ishaq bin Mansur, Abi Qadamah, Muhammad bin Abdi Rahimal-Bizar, Hijaj bin Syair, Abu Khoisamah, Hasan bin Ali al-Khilal, Abu Bakr bin Abi Syaibah, Abdillah ad-Darimi, Amr an-Naqd, Muhammad bin Ishaq as-Sigani.

Pernyataan ulama tentang dirinya adalah:

- Abu Walid 'Adis mengatakan dia termasuk orang yang teguh lagi siqqoh.
- Yahya bin Mu'in mengatakan dia adalah orang yang paling siqqoh (Al-Asqolani VII : 1994, 199-200).

Dan pernyataan di atas dapatlah disimpulkan bahwa 'Affan adalah tergolong orang yang dapat dipercaya. Pernyataan 'Affan mengatakan bahwa dia menerima hadis dengan metode Sana metode tersebut dapat dipercaya, maka bisa dikatakan bersambung.

3. hammad bin Salamah

Nama lengkapnya : Hammad bin Salamah bin Dinar al-Basri Abu Salamah (budak yang dimerdekakan Tamim)

Guru-gurunya : Sabit al-Banani, Qatabah, Kholah/Hamid at-Towil, Ishaq bin Abdillah bin Abi Tolhah, Anas bin Sirrin, Samamah bin Abdullah,

Muhammad bin Ziyad al-Qurasy,
 AbiAz-Zabir al-Makiy, Abdul
 Malikbin Amir, Abu Imron al-
 Jauhi, Hisyam bin Urwah, Abdul
 Aziz, bin Syuhaib, Dawud bin Abi
 Hindun, Sulaiman at-Taimi, Sammah
 bin harb, Ayyub as-Sikhtiyani,
 Yahya bin Sa'id al-Ansori Ayyub
 as-Sikhtiyani, Khalid al-Ithida,
 Dawud bin Abi Hindun, Sulaiman
 at-Taimi, Sammah bin Harb.

Murid-muridnya : Ibnu Juraij, as-Sauri, Syu'bah,
 Ibnu Abi Salamah, Ibnu
 Mahdiattan, Abu Dawud, Abu al-
 Walidat-Toyalisani, Abu Salamah
 Adam bin Abi 'Iyas, Basyir bin
 As-Sari, Bahas bin Asad, Sulaiman
 bin Harb, Abu Nasr as Samar,
 Hadbah bin Kholid Syaibah bin
 Farukh dan masih banyak yang
 lainnya.

Pernyataan ulama tentang dirinya

- Ahmad mengatakan ia adalah seorang yang teguh dan siqqoh
- Ibnu Mu'in mengatakan Dia adalah orang yang siqqoh (al-

Asqolani III: 1994: 11-12).

Dari pernyataan ulama di atas bisa disimpulkan bahwa hubungan antara hammad dan 'Ali bin Zaid. Zaid adalah guru dan murid maka bisa dikatakan sanadnya bersambung.

4. Ali bin Zaid

Nama lengkapnya : Ali bin Zaid bin Abdullah bin Jad'an Ibnu Amr bin Ka'b bin Sa'id Ibnu Tayyam Ibnu Muroh at-Taimi Abu hasan al-Basori.

Meninggal tahun : 129 h.

Guru-gurunya : Anas bin Malik, Sa'id bin Musayyab, Abi Usman an-Nahdi, Abi Nadroh, al-Abdi, Abi Rofiq, Hasan al-Basri, Ishaq, Anas bin Hakim, Muhamma bin Amr bin Yasir dan Masih banyak lagi.

Murid-muridnya : Qatadah yang mati sebelumnya, dua orang muridnya yang bernama Hammad, Zaidah, Sufyan bin Hussain, Syu'bah dan masih banyak lagi.

Pernyataan ulama tentang dirinya

- Abu Said mengatakan dia adalah orang yang siqqoh
- Ya'qub bin Abi Syaibah mengatakan Ali bin Zaid adalah

orang yang siqqoh lagi Solih (Al-Asqolani VII :1994: 274-275).

Dari pernyataan ulama tersebut yang mengatakan dia adalah (Ali bin Zaid) adalah termasuk orang yang dapat dipercaya, hubungan antara Ali bin Zaid dan Sa'id bin AlMusayyab adalah guru dan murid, maka sanadnya bersambung.

4. Sa'id bin Musayyab

Nama lengkapnya : Sa'id bin al-Musayyab bin Hazn bin Wahab bin Amr bin A'id bin Imron bin mazhum al-Qurosyiyi al-Mahzumi.

Guru-gurunya : Abu Bakar, Umar, Usman, Ali, Sa'ad bin Abi Waqas, Hakim bin Hazn, I Ibnu Abbas, Ibnu Umar, Ibnu Amr bin Al-As, dari ayahnya (al-Musayyab, Abi Zar, Abu Darda', Hasan, Abdilah bin Zaid, Usman bin al-As, Abi Qatadah, Abi Musa, Abi Sa'id, Abu Hurairah, Aisyah, Asma binti Umays, Fatimah binti Qoys, Umi Salim dan Masih banyak yang lainnya.

Murid-muridnya : Anaknya Muhammad, Salim bin Abdillah bin Umar, Az-Zahri,

Qatadah, Syarik bin Namr, Abu as-Zanad, Sa'i Sa'ad bin Ibrahim, Amr bin Marroh, Yahya bin Sa'id Al-Ansori, Dawud bin Abi Hindun, Toriq bin Abdir ar-Rahman, Abdul Hamid bin Jubair, Abdul Kholiq bin Salamah, Abdul Majid bin Suhail, Amr bin Muslim, dan masih banyak yang lainnya.

Pernyataan ulama tentang dirinya adalah :

- Abu Zar'ah mengatakan kalau Said bin Al-Musayyab adalah siqqoh.
- Abu Hatim mengatakan dia (Said bin Al-Musayyab) adalah orang yang siqqoh (Al-Asqolani IV: 1994 : 75-76).

Pujian dari kedua ulama tersebut menguatkan bahwa Sa'id bin Al-Musayyab adalah orang yang dipercaya. Sedangkan antara Said dan Aisyah adalah mempunyai hubungan antara guru dan murid, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa sanad tersebut bersambung.

5. Aisyah

Nama lengkapnya : A'isyah binti Abu Bakar as-Shiddiq at-Taimiyah Ummul Mukminin.

Meninggal tahun : 57.

- Guru-gurunya : Nabi Saw. ayahnya, Umar, Hamzah, Fatimah, az-Zuhri, Sa'id bin Abi Waqas.
- Murid-muridnya : Umu Kulsum binti Abu Bakar, Urwah Zubair, Auf, bin Al-Haris, Aisyah binti Tolhah, Abu yunus, Abu Amr, Abu Hurairah, Ibnu Umar, Ibnu Abbas, Robi'ah bin Amr al-Jarosyi, Saib bin Yazid, al-Haris bin Abdullah bin Nufail dan masih banyak yang lainnya juga dari kalangan Tabi'in yang paling besar seperti, Sa'id bin Al-Musayyab, Abdullah Ibnu Amir dan masih banyak yang lainnya.

Pernyataan dari para ulama antara lain :

- Qobisoh bin Du'aib mengatakan bahwa 'Aisyah adalah orang yang paling pandai.
- Ato' bin Abi Ribah mengatakan bahwa 'Aisyah adalah orang yang paling teguh (Al-Asqolani XII : 1994 : 384-385).

Dari pernyataan para ulama dapat disimpulkan bahwa 'Aisyah adalah orang yang pandai sekaligus dia adalah isteri dari Nabi Saw. maka tidak diragukan bahwa sanadnya

bersambung.

Teks hadis keempat dengan para perowi:

1. Azhar bin Marwan

Nama lengkapnya : Azhar bin Marwan ar-Roqosyi an-Nawa (budak yang dimerdekan Bani Hasyim)

Guru-gurunya : Hammad bin Zaid, Abdul Waris, muhammad bin Sawa, Abdullah, al-A'la, Haris bin Nabhan, dan masih banyak yang lainnya.

Murid-muridnya : at-Tirmizi, Ibnu Majah, Musa bin Harun/al-Hamal, Ibnu Abi Asim, Ibrahim al-Harobi, Ibnu Abi ad-Dunya dan masih banyak yang lainnya.

Pernyataan ulama tentang dirinya adalah :

- Maslamah al-Andalusi mengatakan dia adalah orang yang siqqoh. (Al-Asqolani, I, 1994: 186).

Dapat diambil kesimpulan bahwa Azhar bin Marwan adalah orang yang dapat dipercaya. Sedangkan ia meriwayatkan dengan metode haddasana yang memungkinkan dia bertemu langsung dengan gurunya maka bisa dikatakan sanadnya bersambung.

2. Hammad Ibnu Zaid

Nama lengkapnya : Hammad bin Zaid bin Dihram al-Azziyu al-Jahzomiyu Abu Ismail al-Bashriy al-Azrod (Budak yang dimerdekakan). Dilahirkan tahun 98 dan meninggal tahun 179.

Guru-gurunya : Sabit, al-Banani, Anas Ibnu Sirin, Abdul Aziz bin Suhaib, Asim al-Ahwal Muhammad bin Ziyad, Abi Jumroh ad-Dob'i, al-Ja'di Abi Usman, Syuaib bin al-Habhab, Hisyam bin Urwah, Ubaidilah bin Umar dan masih banyak yang lainnya dari sebagian tabiin.

Murid-muridnya : Ibnu al-Mubarok, Ibnu Mahdi, Ibnu Wahab, Ibnu Uyaynah dan masih banyak yang lainnya.

Pernyataan ulama tentang dirinya.

- Ya'qub bin Syaibah mengatakan Hammad adalah orang yang paling teguh dan siqqoh.
- Ibnu Mahdi mengatakan Hammad Ibnu Zaid adalah orang yang lebih faham. (al-Asqalani, III, 1994: 9 - 10).

3. Ayyub

Nama lengkapnya : Ayyub bin Abi Tamimah Kisan as-Syakhtiyani Abu Bakar al-Basri

(budak yang dimerdekakan Unzah dan dikatakan budak dari Juhainah).

Guru-gurunya : Amr bin Salamah al-Jarimy, Hamid bin Hilal, Abi Qolabah, al-Qasim bin Muhammad, Abdur-Rahman bin al-Qasm, nafi' bin Asim Ato', Akromah, Al-A'roj Amr bin Dinar, Abi Roja, al-Atoridy, Abi Usman an-nahdi, Hafsah binti Sirin, Mu'adch al-Adwiyah.

Murid-muridnya : Al-A'masy, Qatadah, dua orang yang bernama Hammad, dua orang yang bernama Sufyan, Syu'bah, Abdul Waris, Malik, Ibnu ishaq, Sa'id bin Urwabah, Ibnu Ulyah.

Penilaian ulama tentang dirinya :

- Abu Hatim mengatakan dia adalah orang yang teguh.
- Ibnu Sa'id mengatakan dia adalah orang yang siqqoh lagi teguh. (Al-Asqolani, I, 361-362).

4. Al-Qosim as-Syaibani

Nama lengkapnya : Al-Qasim bin Auf Asy-Syaibani al-Bakriyu al-Kufi dari Bani Murroh

Guru-gurunya : Zaid bin Arqom, Ibnu Umar, Abi Baizah, Ibnu Abi Aufa, Abdu ar-Rahman Ibnu Abi Laili, Ali bin al-Husain, dan masih banyak lagi.

Murid-muridnya : Qatadah, Ayyub, Abu Ishaq as-Syaibani, Zaid bin Abi Unaisah, Hasyim Ad-Dastuabi dan masih banyak lagi.

Penilaian ulama tentang dirinya :

- Abu Hatim mengatakan dia adalah orang yang jujur. (Al-Asqolani, VIII, 1994; 283-284).

Penilaian ulama tersebut mengatakan bahwa Al-Qosim adalah orang yang jujur. Sedangkan Al-Qosim dan Abu 'Abdullah adalah hubungan antara guru dan murid, maka sanad tersebut bisa dikatakan bersambung.

5. Abdullah bin Abi Aufa

Nama lengkapnya : Abdullah bin Aufa Alqomah bin Kholid bin al-Haris bin Abi As'ad bin Rif'ah Abi Sa'labah bin Hawazin bin Aslam bin Afso bin Hansah al-Aslami Abu Ibrahim.

Meninggal tahun 87

Guru-gurunya : Nabi Saw.

Murid-muridnya : Ibrahim ibn Abdi ar-Rahman, as

Saksaki, Ibrahim bin Muslim, al-Hijaiy, Ismail bin Abi Kholid, al-Hakim bin Utaibah, Salim Abu Nador, Amr bin Murroh, Faid Abu al-Warqo, al-Qasim bin Auf as-Syaibani, Majza'ah bin Zubair dan masih banyak lagi.

Pernyataan ulama adalah :

- Ibnu Hibban dan Abu Hatim mengatakan dia adalah orang yang siqqoh. (Al-Asqolani, V, 135-136).

Dari pernyataan ulama itu dapat disimpulkan bahwa Abdullah Abi Aufa adalah termasuk orang yang dapat dipercaya sekaligus dia adalah sahabat Nabi maka sanadnya bersambung.

Maka di sini penulis akan menguraikan biodata perawi perawi perbandingan.

Hadis I dengan para perawi:

1. Musa bin Ismail

Nama lengkapnya : Musa bin Ismail al-Minqariyi
(budak yang dimerdekan Abu Salamah at-Tabuzakiyual-Basri).

Meninggal tahun : 213

Guru-gurunya : Jarir bin Hasim, Mahdi bin Maimun, Aban bin al-Ator, Hammam

bin Yahya Wahib bin Kholid, Yazid bin Abi Ibrahim, Hammad bin Salamah, juwairiyah bin Asma'

Murid-muridnya : al-Bukhari, Abu Dawud, al-Hasan bin al-Khilal, Ahmad bin al-Hasan, at-Turmuzi, Abu Zur'ah, Abu. Abu Hatim.

Pernyataan ulama tentang dirinya :

- Abu Walid At-Toyalisi mengatakan Musa adalah orang yang siqqoh dan jujur.
- Ibnu Abi Hatim adalah siqqoh.
- Ibnu Sa'ad adalah siqqoh. (Al-Asqolani, X, 1994: 297).
- 2. Hammad bin Salamah Sudah ada keterangan dalam halaman sebelumnya.
- 3. Abu Qaz'ah sudah ada keterangan sebelumnya
- 4. Hakim bin Mu'awiyah sudah ada di halaman sebelumnya.
- 5. Abihi yang dimaksud adalah ayah dari Hakim sudah ada di keterangan sebelumnya.

Pendukung hadis II dengan para perowi

1. Al-Hasan bin Ali al-Ju'fi

Nama lengkapnya : al-Hussain bin Ali al-Walid al-Ju'fi (budak yang dimerdekakan Abu Abdullah).

Meninggal tahun : 242

Guru-gurunya : al-Hasan bin al-Hur, al-A'masy, Zaidah, Ibnu Rowadad, Hamzah, Azziyat dan masih banyak lagi.

Murid-muridnya : Ahmad, Ishaq Ibnu Mu'ayyan, Abu Bakr bin Abi Syaibah, Abu Kuroib, Harun al-Hammal dan masih banyak lagi. (Al-Asqolani, II, 1994: 323)

2. Al-Hasan bin al-Khilali sudah ada keterangan di halaman sebelumnya.
3. Zaidah sudah ada keterangan di halaman sebelumnya
4. Syabib bin Garaqadah sudah ada keterangan di halaman sebelumnya.
5. Sulaiman bin Amr al-Ahwasi sudah ada keterangan di halaman sebelumnya.
6. Abi yang dimaksud adalah ayah dari Sulaiman yaitu Amr bin al-Ahwas yang sudah diterangkan di halaman sebelumnya.

Pendukung hadis ketiga dengan para perowi:

1. Mahmud bin Goilan

Nama lengkapnya : Mahmud bin Goilan al-Adawiyu

(budak yang dimerdekakan oleh Abu Ahmad al-Marwaziyu al-Hafiz, Nazil Bagdad.

Meninggal tahun : 239

Guru-gurunya : Waki', Ibnu Uyaynah, Nador bin Syumail, al-Fadil bin Musa as-Sainani, Abi Nador, Abi Ahmad, Abdur ar-Rozzaq dan masih banyak lagi.

Murid-muridnya : Abu Dawud, Abi Hatim, Abu Aur'ah, az-Zahli, Ibrahim Ibnu Abi Tholib, al-Hasan bin Sufyan dan masih banyak lagi.

Pernyataan ulama tentang dia :

- Ummu Salamah mengatakan siqoh.
- An-Nasai mengatakan siqqoh. (Al-Asqolani, X, 1994: 57).

2. An-Nador bin Sumail

Nama lengkapnya : Ibnu Khurosyah bin Zaid bin Kulsum bin Anzah bin Zahir bin Zuhair bin Amr bin Hujr Ibnu Khuza'i bin Mazin bin Amr bin Tamim.

Guru-gurunya : Hummaid, Towil, Ibnu Aun, Hisyam bin, Urwah, Hisyam bin Hisan,

Yunus Ibnu Abi Ishaq, Ibnu Juraij, Auf bin Abi Jamil dan masih banyak lagi.

Murid-muridnya : Yahya bin Yahya an-Naisaburi, ishaq bin Rohwiyah, Yahya bin Mu'in, Mahmud bin Qoilan, Ahmad bin Sa'id ad-Darimi, Bayan bin Amr, al-bukhori, dan masih banyak lagi.

Pernyataan ulama atas dirinya :

- An-Nasai mengatakan siqqoh
- Abu Hatim mengatakan siqqoh. (al-Asqalani, X, 1994: 391).

3. Muhammad bin Amr bin Alqomah

Nama lengkapnya : Muhammad bin Amr bin Al-Qomah bin Waqqas al-Laysiyu, Abu, Abdullah,

Guru-gurunya : Ayahnya, Abi Salamah bin Abdur Rahman, Ubaidah bin Sufyan, Sa'id bin al-Haris, Ibrahim bin Abdullah dan masih banyak lagi.

Murid-muridnya : Musa bin Uqbah yang mati sebelumnya, Mu'az Ibnu Uyaynah, Abu Bakar bin Iyasy, Yahya bin Sa'id al-Qattan, Said Ibnu Amir,

An-Nador bin Syumail, Ubadah bin Sulaiman, Ibad bin Ibad, dan masih banyak lagi.

Pernyataan ulaman atas dirinya :

- An-Nasai mengatakan siqqoh dan tidak ada cacat. (Al-Asqolani, IX, 1994: 324)

4. Abu Salamah

Nama lengkapnya : Abu Salamah bin Abdu ar-Rahman bin Auf bin Auf az-Zuhriyu.

Guru-gurunya : Ayahnya Usman bin Affan, Tolhah, Abi Darda' Ibnu Abi Usaid, Usamah bin Zaid Abu Hurairah dan masih banyak lagi.

Murid-muridnya : Anaknya Umar, Sa'id bin Ibrahim, Yahya bin Abi Kadir, Abu Nador, Muhammad bin Abdu ar-Rahman, Abdul Malik bin Amir, Ali bin Usamah, Abu Bakar bin Nafs, Abu Bakar bin Muhamamd bin Amr bin Hazm, Imron bin Anas, Muhammad bin Amr bin Alqomah dan masih banyak lagi perawi hadis yang besar darinya.

Pernyataan ulama atas dirinya :

- Abu Sa'id mengatakan siqgoh
- Malik bin Anas mengataka: 'Alim. (Al-Asqalani, XII, 1994: 103-104).

5. Abu Hurairah

Guru-gurunya : Abu Hurairah ad-Dausiyu al-Tamaniyu (sahabat Rasulullah Saw.).

Guru-gurunya : Nabi Saw., Abu Bakar, Umar, al-Fadil bin Abbas, Abdul Mutholib, dan masih banyak lagi.

Murid-muridnya : Abu Usamah bin Sahal, Abu Idris, al-Khoulani, Abu Usman an-Nahdi, Abu Rofi' as-Sio, Humaid, Abu Salamah Ibnu Abdi ar-Rahman bin Auf Humaid bin Abdi ar-Rahman al-Himyiri. Dan masih banyak lagi.

Pernyataan ulama atas dirinya:

- Ibnu Khuzaimah: orang yang paling bagus sanadnya. (Al-Asqalani, XII, 1994: 237-238).

B. Analisa Matan

Penilaian matan pada hadis tidak akan lepas dari tiga faktor yaitu kualitas perawi, persambungan sanad dan nilai matan yang bersangkutan dengan hadis yang dibahas. Berdasarkan masalah-masalah tersebut, maka

penulis akan berusaha menganalisa nilai-nilai hadis tentang hak suami dan hak istri dalam sunan Ibnu Majah. Daeri segi kualitas dan persambungan sanad sudah dijelaskan sebelumnya. Sekarang adalah analisa matan.

- Hadis Pertama

Matannya:

ماحق المرأة على الزوج؟ قال ان يطعمها
اذا اطعم وان يكسوها اذا اكتسب ولا
يخنسب الوجه ولا يقبج ولا يهاجر الا في البيت

Apakah hak-hak wanita dari suami? Nabi menjawab: yaitu memberi makan istri jika suami makan, memberi makan kepadanya jika suami berpakaian, tidak menjelekan yakni memukul wajahnya hingga cacat, dan tidak boleh memutus hubungan kecuali dalam urusan tempat tidur atau pelaminan.

Kandungan: - Isteri berhak menerima apa yang diberikan oleh suami seperti berhak diberi makan, pakaian jika suami juga makan dan berpakaian.

Hadis ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah dengan sanad mulai pertama sampai Nabi Saw. adalah mutasil yaitu mulai Abu Bakar bin Abi Syaibah sapai pada Mu'awiyah bin Hafdah dari keenam sanad semua tergolong sidal .n dabit dalam

meriwayatkan hadis. Sedangkan matan hadis dimulai dengan perkataan "Ma Haddu Zauj 'ala al-Mar'ah" yang menceritakan apa hak isteri dari suami jika ditinjau dari kriteria penelitian, maka hadis tersebut dapat dikatakan sahih karena tidak bertentangan dengan akal, dan bisa dijadikan hujjah.

- Hadis Kedua

Matan hadisnya adalah sebagai berikut:

استوهوا بالنساء خيرا فإيتهن عندكم عوان
 ليس تملكون منهن شيئا غير ذلك إلا ان يأتين
 بفاحشة مبينة. فان فعلن فاهجروهن
 في المضاجع واضربوهن ضربا غير مبرح
 فان اطعنكم فلا تبغوا عليهن سبيلا
 ان لكم من نساءكم حقا ونساءكم عليكم
 حقا. فاما حقكم على نساءكم فلا يوطئن
 فرشكم من تكرهوه. ولا يأذن في بيوتكم
 لمن تكرهوه إلا وحقهن عليكم ان تحسنوا
 اليهن في كسوتهن وطعامهن

Artinya:

Berwasiatlah kamu sekalian kepada wanita yang baik, karena sesungguhnya mereka semua adalah wanita yang alim, dan kalian tidak memiliki apa-apa selain yang demikian itu, kecuali kalau mereka melakukan fahisyah

yang terang-terangan. Bila mereka melakukannya. Maka pisahkanlah diri mereka dalam urusan tempat tidur/pelaminan dan oukullah mereka dengan tanpa menyakitkan. Kemudian jika mereka mentaati kalian. Maka janganlah kalian mencari jalan untuk menyusahkan mereka. Sesungguhnya kalian mempunyai hak dari isteri kalian. Adapun hak kalian dari isteri kalian adalah tidak memasukkan orang lain yang kalian benci. Ingatlah dan kewajiban kalian terhadap mereka, yaitu membaguskan dalam hal berpakaian dan makanan.

Kandungan: Suami memperoleh hak isteri untuk tidak memasukkan orang lain ke dalam rumah tanpa seizin suami.

Hadis kedua ini dengan sanad dimulaid ari Abu Bakar bin Abi Syaibah sampai pada Amr bin Al-Ahwasi tergolong orang yang sigah dan satu yang majhul.

Jika ditinjau dari kriteria penilaian matan hadisinya. Maka matan hadis ini tidak bertentangan dengan al-Qur'an Surat an-Nisa' ayat 34 juga tidak mengandung syadz dan illat, juga tidak bertentangan dengan akal. Jadi uraian hadis kedua ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa status hadisinya adalah shahih dan bisa dijadikan hujjah.

Hadis Ketiga

Hadis ketiga ini sanadnya dimulai dari Abu Bakar bin Abi Syaibah sampai pada 'Aisyah dari perowi tersebut mempunyai kualitas siggah tidak ada yang dipermasalahkan

dari para ulama. Sedangkan persambungan sanadnya mulai dari Nabi Saw. adalah muttasil sedangkan matannya berbunyi sebagai berikut:

لو أمرت أحدا أن يسجد لأحد. لأمرت المرأة أن تسجد لزوجها ولوان رجلا أمرت أن تنقل من جبل أحمر إلى جبل أسود ومن جبل أسود إلى جبل أحمر وكان قولها أن تفعل

Artinya:

Kalau sekiranya aku memerintahkan bersujud kepada orang lain tentu aku perintahkan seorang wanita bersujud kepada suaminya. Dan kalau sekiranya seorang laki-laki memerintahkan isterinya berpindah dari gunung hitam ke gunung merah tentu kewajibannya untuk dilakukan.

Kandungan: Nabi Saw mengandaikan seandainya Allah memerintahkan bersujud kepada orang lain bersujud pada suaminya.

Jika ditinjau dari matannya tidak terdapat syad atau illah didukung sanad yang bersambung maka hadis tersebut bisa dikatakan sahih, bisa dijadikan hujjah.

Hadis Keempat

Matannya adalah sebagai berikut:

فلا تفعلوا فإنني لو كنت أرا أحدا أن يسجد

لخير الله. لامرت المرأة ان تسجد
 لزوجها. والذي نفس محمد بيده
 لا تؤدى المرأة حق ربها حتى تؤدى
 حق زوجها ولو سألها نفسها وهى
 على قتب لم تمنعه

Artinya:

Mu'az berkata, saya tiba di Syam lalu mendapati mereka bersujud kepada pemimpin dan pemeang pemerintahan mereka, lalu tergerak hati saya untuk melakukan demikian itu kepada engkau, maka Rasulullah Saw. bersabda: Jangan kalian melakukan hal itu, maka seandainya aku menyuruh bersujud selain kepada Allah, tentu saya memerintahkan wanita agar bersujud kepada suaminya. Dan demi zat Allah dan jiwa Muhammad ditangani-nya tidak boleh seorang wanita melakukan kewajiban kepada Tuhan, sehingga dia melaksanakan kewajiban kepada suaminya dan kalau suaminya meminta kepadanya, tentang dirinya (yakni, jima'/coitus) sementara isteri dalam posisi seperti pelana unta, maka janganlah kalian menolaknya.

Kandungan: Suami berhak menyuruh si isteri dalam masalah jima dalam bentuk apapun.

Ditinjau dari penelitian matan hadis tersebut tidak bertentangan dengan nash al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 223, tidak terdapat syadz/illah, sanadnya bersambung, maka hadis tersebut bisa dikatakan sahih dan bisa dibikin hujjah.